

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melalui inspirasi *graffiti* yang difokuskan pada *graffiti* tulisan, terciptalah satu koleksi busana *ready-to-wear* dengan judul “Free Soul”. Siluet desain dibuat sedikit *boyish*. Warna koleksi merupakan warna-warna terang yang sering digunakan pada pembuatan *graffiti*.

Teknik reka bahan yang digunakan adalah *airbrush*, sedangkan bahan kain yang digunakan merupakan kain yang dapat mencerminkan kesan *boyish* dengan baik, yaitu kain yang dapat menyerap keringat seperti katun dan kaos.

Koleksi busana ini ditujukan bagi kalangan menengah, terutama yang menyukai *dance* dan *street style*, wanita berumur 18-25 tahun yang berani mencoba hal-hal baru, berani tampil beda.

Dengan adanya koleksi *ready-to-wear* dengan judul “Free Soul”, diharapkan dapat memberikan nuansa baru bagi industri *fashion* Indonesia, terutama di kalangan dewasa muda. Serta memberikan inspirasi dan pengetahuan melalui tema *graffiti* yang diangkat, bagi penikmat *fashion* tanah air.

5.2 Saran

Selama proses pembuatan koleksi, ditemukan beberapa kendala. Salah satunya adalah dalam proses penjahitan. Desain yang telah dibuat dalam ilustrasi pada kenyataannya cukup sulit untuk direalisasikan. Dibutuhkan beberapa kali percobaan untuk menemukan proses penjahitan yang tepat. Oleh sebab itu, diperlukan pertimbangan yang matang, apakah ilustrasi tersebut memungkinkan untuk direalisasikan atau tidak.

Proses pembuatan desain ini membutuhkan manipulasi desain dengan menggunakan kain blacu (kain percobaan) terlebih dahulu untuk mencapai hasil yang bagus dalam realisasi desain, sehingga memerlukan kesabaran, pengeluaran lebih, dan tentunya waktu kerja yang cukup panjang. Selain itu, ada banyak hal tak terduga yang mungkin terjadi selama proses pembuatan busana. Oleh sebab itu, disarankan

agar pengerjaan dilakukan lebih awal dari jadwal yang telah ditentukan, atau menyediakan waktu ekstra untuk mengerjakannya, sehingga mampu menghasilkan karya yang lebih maksimal tanpa harus terburu-buru mengejar batas akhir waktu pengumpulan karya.

Penambahan *bis* (pelapis pinggiran kain) pada setiap bagian bagian pinggir kain dari busana pun membuat busana sulit untuk dijahit, sehingga membuat jahitan pada busana tidak begitu rapih.

Menggunakan teknik *airbrush* akan menghasilkan hasil yang bagus untuk menghasilkan kesan *graffiti* yang lebih *real*. Kain kaos menyebabkan *airbrush* sedikit tidak rapih. Sehingga, disarankan untuk mencoba menggunakan teknik sablon.